

Pengaruh Literasi terhadap Keterampilan Proses Sains Siswa di MI Roudlotul Falah Kecamatan Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo

Saidur Ridlo

Email: saidurrdlo3@gmail.com

IAI Al Khoziny Buduran Sidoarjo

Abstract:

Literacy is the ability to access, understand, and use something intelligently through various activities or activities, including reading, seeing, listening, writing and speaking. Science Process Skills (KPS) is a learning approach oriented to science learning. This study aims to study the Effect of Literacy on Science Process Skills of Students at MI Roudlotul Falah District of Sidoarjo, Sidoarjo Regency. This type of research is a quantitative approach. The type of research approach is descriptive quantitative, namely research to give a description of the symptoms, phenomena, or facts examined by describing the value of independent variables, without intending to connect or compare. Data collection methods used in this study were observation, interviews, documentation and questionnaires. From the results of the study, the Influence of Literacy on the development of Science Process Skill Students have a value of 78.190%, thus the variable shows sufficient category. This means demonstrating that Literacy Against the Development of Science Process Skill is quite influential for Students at MI Roudlotul Falah.

Kata Kunci: Science, Process, Skills

Pendahuluan

Literasi sekolah dalam konteks Gerakan Literasi Sekolah adalah kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan sesuatu secara cerdas melalui berbagai kegiatan ataupun aktivitas, antara lain membaca, melihat, menyimak, menulis dan atau berbicara. (Sutrianto: 2016, 2)

Keterampilan Proses Sains (KPS) adalah kemampuan siswa untuk menerapkan metode ilmiah dalam memahami, mengembangkan dan menemukan ilmu pengetahuan. Pendekatan Keterampilan Proses Sains (KPS) merupakan pendekatan pembelajaran yang berorientasi kepada proses IPA. KPS sangat penting bagi setiap siswa sebagai bekal untuk menggunakan metode ilmiah dalam mengembangkan sains serta diharapkan memperoleh pengetahuan baru atau mengembangkan pengetahuan yang telah dimiliki. Dalam proses Pembelajaran Berbasis Praktikum akan dihasilkan Keterampilan Proses Sainsnya karena dari Keterampilan Proses Sains itu siswa diharapkan mampu untuk mengamati mengelompokkan/klasifikasi, menafsirkan, meramalkan, mengajukan pertanyaan, merumuskan hipotesis, merencanakan percobaan, menggunakan alat dan bahan, menerapkan konsep dan berkomunikasi. Dalam kaitan dengan keterampilan proses. (Nuryani: 2005, 77)

Pembelajaran IPA dimulai dengan memperhatikan konsepsi/pengetahuan awal siswa yang relevan dengan apa yang akan dipelajari. Selanjutnya aktivitas pembelajaran dirancang melalui berbagai kegiatan nyata. Melalui kegiatan nyata inilah, siswa dapat mengembangkan keterampilan proses dan sikap ilmiah. Berberapa hal yang harus diperhatikan dalam pembelajaran sains di sekolah dasar yaitu diantaranya: 1) pengembangan rasa ingin tahu, 2) pengembangan keterampilan proses sains, 3) penumbuhan kesadaran lingkungan, 4) pengembangan kecakapan hidup, 5) pembelajaran yang hands on dan minds on, dan 6) pengembangan kreativitas. (Supriyanto: 2015)

Dari permasalahan kurangnya mutu proses belajar mengajar dan dilihat dari kurangnya minat baca siswa dan kurangnya keaktifan belajar siswa di kelas maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Literasi Terhadap Keterampilan Proses Sains di MI Roudlotul Falah Kecamatan Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo”. Dengan rumusan masalah, Bagaimana Pengaruh Literasi Terhadap Keterampilan Proses Sains di MI Roudlotul Falah Kecamatan Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo?

1. Pengertian Literasi

Secara harfiah, literasi bermakna melek huruf sedangkan secara istilah, literasi mencakup semua kemampuan yang diperlukan seseorang atau sebuah komunitas untuk ambil bagian dalam semua aktivitas atau kegiatan yang berkaitan dengan teks dan wacana. (Gol A Gong & Agus M. Irkham: 2012, 51.)

Program literasi sekolah ini sangat membantu pihak sekolah karena dapat membantu siswa-siswa di sekolah mempunyai kebiasaan membaca yang teratur yang kemudian dikembangkan menjadi tulisan yang bermanfaat. Selain membiasakan dan membudayakan membaca dan menulis di sekolah, kegiatan ini juga dapat mendisiplinkan siswa dalam mematuhi tata tertib dan peraturan sekolah.

2. Tujuan Literasi

Tujuan umum dari Gerakan Literasi Sekolah adalah menumbuhkembangkan budi pekerti peserta didik melalui pembudayaan ekosistem literasi sekolah yang diwujudkan dalam Gerakan Literasi Sekolah agar mereka menjadi pembelajar sepanjang hayat. (Nur Zazin: 2014, 17) Dengan adanya kegiatan literasi ini, diharapkan siswa dapat memiliki kepribadian yang baik dilihat dari perbuatan, perkataan, pikiran sikap maupun perasaan.

3. Tahap-tahap Literasi

Menurut Yunuf A,dkk (2017:281) menjelaskan tentang tahapan pelaksanaan gerakan literasi sekolah yang terdiri dari tiga tahapan, antara lain:

- a. Tahap ke-1: Pembiasaan kegiatan membaca yang menyenangkan diekosistem sekolah.

- b. Tahap ke-2: Pengembangan minat baca untuk meningkatkan kemampuan literasi.
- c. Tahap ke-3: Pembelajaran berbasis literasi. Kegiatan literasi pada tahap ini bertujuan mengembangkan kemampuan memahami teks dan mengaitkannya dengan pengalaman pribadi.

4. Jenis-jenis Program Literasi

Jenis-jenis kegiatan atau langkah-langkah kegiatan dapat dikatakan sebagai suatu kegiatan apabila memenuhi lima kriteria, pertama, harus ada orang yang mengikuti kegiatan. Kedua, metode atau cara apa yang diberikan dalam kegiatan. Ketiga, tempat dilaksanakannya kegiatan. Keempat, waktu pelaksanaan yang diberikan, dan kelima, materi apa saja yang diberikan dalam kegiatan. (Mustofa Kamil: 2010, 14-15.)

Program literasi merupakan suatu kegiatan yang diadakan di sekolah, literasi terbagi kedalam beberapa tahapan, diantaranya ada literasi dasar, literasi perpustakaan, literasi media, literasi teknologi, dan literasi visual. Dalam hal ini penulis menjelaskan tentang jenis-jenis kegiatan literasi sekolah yang termasuk ke dalam literasi dasar, yaitu membaca dan menulis. (Abbas Ersis Warmansyah: 2008, 43)

5. Keterampilan Proses Sains

Keterampilan Proses Sains (KPS) merupakan metode ilmiah yang didalamnya melatih langkah-langkah untuk menemukan sesuatu melalui eksperimen dan percobaan. KPS merupakan langkah pendekatan pembelajaran yang diringkas menjadi 5 M (mengamati, menanya, menalar, menyimpulkan, dan mengkomunikasikan). Jadi, keterampilan proses sains adalah keterampilan bereksperimen, metode ilmiah, dan berinkuiri. (Septi Budi Sartika, Jurnal: ISBN 978-602-70216-1-7 24 Oktober 2015)

Keterampilan proses dikembangkan untuk siswa SD/MI pada pelajaran sains terdiri dari sembilan aspek, yaitu: (1) Keterampilan mengamati (2) Mengukur (3) Manafsirkan (4) Meramalkan (5) Menggunakan alat dan bahan (6) Menggolongkan atau mengelompokkan (7) Menerapkan konsep (8) Mengkomunikasikan (9) Mengajukan pertanyaan.

Pembahasan

1. Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Ditinjau dari jenis datanya pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang difokuskan pada kajian fenomena objektif untuk di kaji secara kuantitatif. (Musfiqon: 2012, 59)

Adapun jenis pendekatan penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian untuk memberikan uraian mengenai gejala, fenomena, atau fakta yang diteliti dengan mendeskripsikan tentang nilai variable mandiri, tanpa bermaksud menghubungkan atau membandingkan. (Musfiqon: 2012, 61)

1. Populasi dan Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 3 MI Roudlotul Falah Kecamatan Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo.

2. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, metode angket dipergunakan untuk memperoleh data-data tentang Pengaruh Literasi Terhadap Keterampilan Proses Sains Siswa Di MI Roudlotul Falah Kecamatan Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo.

Adapun pelaksanaannya adalah peneliti membagikan angket kepada siswa MI Roudlotul Falah yang sudah peneliti tentukan.

3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pelaksanaan pengumpulan data, penulis menggunakan Field Research (penelitian lapangan). Adapun dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode: (1) Metode Observasi (2) Metode Interview/Angket Wawancara (3) Metode Dokumentasi (4) Angket, adapun subyek penelitian ini adalah siswa kelas 3 MI Roudlotul Falah tentang Pengaruh Literasi Terhadap perkembangan Keterampilan Proses Sains Siswa.

4. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini, penulis melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Editing

Dalam menganalisis data, yang pertama kali harus dilakukan adalah editing, pada tahap ini dilakukan pengecekan terhadap pengisian angket.

2. Scoring

Penulis memberi skor terhadap butir pernyataan yang terdapat pada angket.

3. Tabulating

Langkah selanjutnya adalah penghitungan terhadap data yang telah diperoleh dengan menggunakan statistik sederhana.

4. Presentase

Perhitungan ini digunakan untuk mengetahui besar kecilnya tingkat keberhasilan yang diperoleh dari hasil penyebaran angket tentang pengaruh literasi terhadap perkembangan keterampilan proses sains di MI Roudlotul Falah .

Angka yang diperoleh dengan cara frekuensi jawaban dibagi jumlah responden dikalikan 100% dengan rumus statistik. Persentase dengan rumus sebagai berikut:

$$P \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

P : Angka Presentase

F : Frekuensi Jawaban Responden

N : Jumlah Responden.

100 : Angka tetap. (Anas sudjono: 2010, 43)

Tehnik analisa data yaitu data yang sudah di olah diuraikan dengan keterangan sehingga data tersebut dapat dipahami oleh orang lain yang berkepentingan dengan hasil penelitian ini.

Untuk interpretasi atas nilai-nilai yang diperoleh maka digunakan interpretasi sebagaimana yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto, baik (76%-100%), cukup (56%-75%), kurang baik (40%-55%) tidak baik (kurang dari 40%). (Suharsimi Arikunto: 2010, 246)

Sedangkan untuk menentukan prosentase, penulis menggunakan perhitungan sederhana berikut ini :

- a. Menentukan Nilai Harapan (NH). Nilai ini dapat diketahui dengan mengkalikan jumlah item pertanyaan dengan skor tertinggi.
- b. Menghitung Nilai Skor (NS). Nilai ini merupakan nilai rata-rata sebenarnya yang diperoleh dari hasil penelitian.

Dengan rumus sebagai beriku, yaitu:

$$\frac{NS}{NH} \times 100\%$$

2. Hasil Penelitian

Keseluruhan data kouesioner yang telah penulis sebarakan melalui angket tentang pengaruh literasi terhadap perkembangan keterampilan proses sains yang dibentuk dalam 7 (tujuh) aspek. Skor dari masing-masing aspek berjumlah, sebagaimana dalam tabel berikut ini, yaitu:

Tabel 4.1

Skor 7 (tujuh) Aspek Kuisisioner Pengaruh Literasi Terhadap Perkembangan Keterampilan
Proses Sains

No	Aspek	Skor
1	Perencanaan Literasi	298
2	Pengorganisasian Literasi	599
3	Pengarahan Literasi	497
4	Pengawasan Literasi	181
5	Keterampilan Proses Sain	593
6	Sarana dan prasarana	525
7	Kegiatan belajar siswa	591

Tabel 4.2

Deskripsi Data Persepsi Guru Pengaruh Literasi Terhadap Perkembangan Keterampilan
Proses Sains

No	Variable	Aspek	Indicator	Jumlah item	Skor
1	Perencanaan Pengaruh Terhadap Perkembang Keterampilan Sain	1. Perencanaan Literasi	Kegiatan perencanaan yang berhubungan dengan langkah-langkah perencanaan	3	298
		2. Pengorganisasian Literasi	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan perencanaan yang berhubungan syarat-syarat perencanaan • Kegiatan pengorganisasian yang berhubungan dengan literasi 	6	599

			• Kegiatan pengorganisasian yang berhubungan dengan pendelegasian		
		3. Pengarahan Literasi	• Kegiatan pengarahan yang berhubungan dengan literasi	4	497
		4. Pengawasan Literasi	• Kegiatan pengawasan yang berhubungan dengan kegiatan literasi	2	181
2	Perkembangan Keterampilan Proses Sains	5. Keterampilan Proses Sains	• Peleksanakan pengembangan keterampilan proses sains	5	593
		6. Sarana prasarana pendidikan dan	• Tersedianya fasilitas penunjang pembelajaran	5	525
		7. Kegiatan belajar siswa dalam Literasi	• Memperbaiki proses belajar mengaja	5	591
<hr/>					
	Jumlah			30 item	3284
<hr/>					

3. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini di laksanakan di MI Roudlotul Falah, dengan judul Pengaruh Literasi Terhadap Keterampilan Proses Sains Siswa, metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, Adapun jenis pendekatan penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif.

Tabel 4.3

Nilai Rata-rata Skor Penelitian

Pengaruh Literasi Terhadap Perkembangan Keterampilan Proses Sains Di MI Roudlotul Falah

Aspek	Skor	Nilai harapan (NH)	Nilai Skor (NS)	$\frac{NS}{NH} \times 100\%$	Keterangan
1. Perencanaan	298	3X7 = 21	298 : 20 = 14,9	$\frac{14,9}{21} \times 100\%$ = 70.95	Baik
2. Pengorganisasian	599	6X7 = 42	599 : 20 = 29.95	$\frac{29.95}{42} \times 100\%$ = 71.30	Baik
3. Pengarahan	497	4X7 = 28	497 : 20 = 24.85	$\frac{24.85}{28} \times 100\%$ = 88.75	Sangat Baik
4. Pengawasan	181	2X7 = 14	181: 20 = 9.05	$\frac{9.05}{14} \times 100\%$ = 64.64	Cukup
5. Keterampilan Proses Sains	593	5X7 = 35	593: 20 = 29.65	$\frac{29.65}{35} \times 100\%$ = 84.71	Baik
6. Sarana dan Prasarana pendidikan	525	5 X 7 = 35	525: 20 = 26.25	$\frac{26.25}{35} \times 100\%$ = 75	Cukup
7. Kegiatan belajar siswa	591	5 X 7 = 35	591 : 20 = 29,55	$\frac{29.55}{35} \times 100\%$ = 82.85	Baik

Tabel 4.4

Nilai Rata-rata Penelitian

Pengaruh Literasi Terhadap Perkembangan Keterampilan Proses Sains di MI Roudlotul Falah

Indicator	Skor	Nilai Harapan (NH)	Nilai Skor (NS)	$\frac{NS}{NH} \times 100\%$	Keterangan
Pengaruh Literasi Terhadap	3284	30 X 7 = 210	3284: 20 = 164.2	$\frac{164.2}{210} \times 100\%$	CUKUP

Perkembangan Keterampilan Proses Sains di MI Roudlotul Falah	= 78.190
--	----------

Kesimpulan

Dari tabel nilai rata-rata diatas menunjukkan Pengaruh Literasi Terhadap perkembangan Keterampilan Proses Sains Siswa memiliki nilai 78,190%, dengan demikian variabel tersebut menunjukkan katagori cukup. Ini berarti menunjukkan bahwa Literasi Terhadap perkembangan Keterampilan Proses Sains cukup berpengaruh bagi Siswa.

Daftar Pustaka

- Arikunto Suharsimi, 2006, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta PT Rineka Cipta, cet ke-13,
- Budi Septi Sartika, ,2015, *Analisis Keterampilan Proses Sains (KPS) Mahasiswa Calon Guru dalam Menyelesaikan Soal IPS Terpadu*, Prosiding Seminar Nasional Pendidikan: Tema “Peningkatan Kualitas Peserta Didik Melalui Pembelajaran Abad 21, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, ISBN 978-602-70216-1-7 24 Oktober
- Ersis Warmansyah Abbas, 2008, *Menulis Berbunga-bunga*. Yogyakarta, Gama Media,
- Gol A Gong & Agus M. Irkham, 2012, *Gempa Literasi dari Kampung untuk Nusantara*, Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia,
- Kamil Mustofa, 2010, *Model Pendidikan dan Pelatihan*, Bandung: Alfabeta,
- Musfiqon, 2012, *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan* Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya,
- Nuryani, 2005, *strategi pembelajaran mengajar biologi*, Malang: IKIP Malang,
- Anas sudjono, 2010, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, cet ke-22,
- Sutrianto, dkk, 2016, *Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Menengah Atas*, Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan,
- Supriyanto, Didik. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI 1*, No. 1
- Supriyanto, Didik. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI 2*, No. 1
- Yunus Abidin, dkk, 2017, *Pembelajaran literasi*, Jakarta: Bumi aksara,
- Zazin Nur. 2014, *Gerakan Menata Mutu Pendidikan: Teori & Aplikasi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media,